

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam menjaga dan menyebarkan ajaran Islam[1]. Selain sebagai pusat pendidikan agama, pesantren juga berfungsi sebagai wadah pembentukan karakter santri melalui sistem pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman. Pesantren di Indonesia terus berkembang dengan berbagai sistem pembelajaran yang mengombinasikan tradisi dan pendekatan modern. Salah satu ciri khas pesantren adalah adanya sanad keilmuan yang menjamin kesinambungan ilmu Islam secara autentik, serta pembelajaran kitab kuning sebagai dasar dalam memahami ajaran Islam secara mendalam. Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga pendidikan, termasuk pesantren, perlu beradaptasi dan bersifat inklusif agar tetap relevan dan mampu bertahan dalam menghadapi perubahan[2].

Pondok Pesantren Miftahul Huda Kroya berlokasi di Jalan Merak, Desa Bajing Kulon, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Pesantren ini memiliki sejarah panjang dalam pendidikan Islam dan diasuh oleh K.H. Su'ada Adzkiya. Selain berfungsi sebagai lembaga dakwah keagamaan yang berkembang di Kroya, pesantren ini juga mendapatkan pengakuan luas dari masyarakat[3]. Sejak didirikan, Pondok Pesantren Miftahul Huda Kroya berkomitmen mencetak generasi berakhlakul karimah melalui sistem pendidikan berbasis kitab kuning serta pembinaan karakter santri. Selain itu, pesantren ini terus mengalami perkembangan, termasuk dalam penerapan teknologi untuk administrasi dan pengelolaan santri guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak Pondok Pesantren Miftahul Huda Kroya, diketahui bahwa saat ini terdapat 500 santri dan berbagai kegiatan keagamaan dan pendidikan yang rutin dilaksanakan, seperti kajian kitab kuning, tahfiz Al-Qur'an, pengajian rutin, serta berbagai ekstrakurikuler berbasis keislaman. Dalam kegiatan tersebut, ustadz berperan sebagai tenaga pendidik yang membimbing santri dalam aspek akademik dan spiritual. Saat ini, Pondok Pesantren Miftahul Huda hanya memiliki sekitar 40 ustadz akti, yang berarti perbandingan rata-rata ustadz dan santri adalah 1:12. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan ustadz yang kompeten merupakan elemen penting dalam menjaga keberlanjutan dan kualitas pendidikan pesantren.

Saat ini, proses rekrutmen ustadz di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kroya masih dilakukan secara konvensional berdasarkan kebijakan pengasuh, rekomendasi jaringan alumni, serta pertimbangan lainnya. Metode ini telah berjalan sesuai dengan tradisi pesantren dan tetap menghasilkan tenaga pendidik yang

berkompeten. Namun, perkembangan jumlah santri dan kompleksitas kebutuhan pendidikan menuntut sistem seleksi yang lebih terstruktur. Dengan adanya sistem yang lebih objektif, diharapkan proses rekrutmen dapat dilakukan dengan lebih terukur tanpa mengurangi nilai-nilai yang telah menjadi bagian dari tradisi pesantren[4]. Tanpa dukungan sistem yang jelas, proses rekrutmen berpotensi tidak konsisten dan menghasilkan ketidaksesuaian antara kualifikasi ustadz dan kebutuhan pesantren. Oleh karena itu, pendekatan berbasis teknologi informasi diperlukan untuk memastikan proses seleksi yang lebih efisien, objektif, akuntabel, dan tetap sejalan dengan nilai-nilai pesantren.

Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat menjadi solusi dalam proses seleksi ustadz yang lebih sistematis. Analytical Hierarchy Process memungkinkan evaluasi calon ustadz berdasarkan bobot kriteria yang telah ditetapkan, seperti kompetensi akademik, pengalaman mengajar, pemahaman kitab kuning, serta komitmen terhadap nilai-nilai pesantren. Dengan sistem ini, pengasuh dan manajemen pesantren dapat membuat keputusan yang lebih akurat dan transparan dalam memilih ustadz terbaik. Implementasi metode AHP dalam SPK telah terbukti efektif dalam berbagai konteks, seperti pemilihan guru dan siswa berprestasi serta penerimaan karyawan baru[5].

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem berbasis AHP guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses rekrutmen ustadz di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kroya. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pesantren dapat memperoleh tenaga pendidik yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, sistem ini juga dapat menjadi rujukan bagi pesantren lain yang menghadapi tantangan serupa dalam proses rekrutmen tenaga pengajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk membantu pemimpin Pondok Pesantren Miftahul Huda Kroya dalam proses rekrutmen ustadz secara objektif dan terukur?
2. Bagaimana implementasi metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam proses rekrutmen ustadz di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kroya?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk menjaga fokus dan kejelasan. Batasan-batasan tersebut adalah:

1. Sistem ini dirancang menggunakan React.js sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai database serta alat dan bahan yang telah ditentukan.
2. Sistem yang dibangun untuk merancang Sistem Pendukung Keputusan Rekrutmen Ustadz di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kroya Cilacap.
3. Metode yang digunakan adalah Analytical Hierarchy Process (AHP).
4. Kriteria yang digunakan pada metode AHP ini yaitu: nilai wawancara, nilai bahasa arab, nilai baca kitab, nilai tajwid, dan nilai jenjang pendidikan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem yang membantu pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda Kroya dalam rekrutmen ustadz secara objektif dan terukur menggunakan metode AHP.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Sistem Pendukung Keputusan, khususnya dalam penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) di lingkungan pendidikan agama.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat membantu Pondok Pesantren Miftahul Huda Kroya dalam melakukan rekrutmen ustadz secara lebih objektif dan terukur, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren.
 - b. Sistem Pendukung Keputusan memungkinkan proses rekrutmen ustadz dilakukan secara lebih transparan dan adil serta mengurangi bias dan ketidakadilan dalam pilihannya.
 - c. Sistem ini dapat mempercepat dan mempermudah proses rekrutmen ustadz, sehingga pimpinan pesantren dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat.
 - d. Sistem yang dikembangkan dapat diadaptasi dan diterapkan di pondok pesantren atau lembaga pendidikan lainnya yang menghadapi masalah serupa dalam proses rekrutmen.